

MAKALAH

“Karakteristik Pendidikan IPS SD dan Kompetensi Pendidikan IPS SD”

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD
Jumlah SKS : III/3 SKS
Semester/Kelas : 3/F
Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, M.Pd.
2. Tegar Pambudhi, M.Pd.



Disusun oleh :
Kelompok 1

1. Bela Indri Yani	2313053183
2. Wulan Zahara Arrum Rizki	2313053188
3. Feriska Listy	2353053014
4. Putri Ayu Bestari	2313053177
5. Aulia Meitha Yurizqi Azzahra	2313053186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah yang mudah-mudahan bermanfaat bagi para pembaca dengan judul “Karakteristik Pendidikan IPS dan Kompetensi Pendidikan IPS SD”. Makalah ini disusun guna memenuhi tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Pendidikan IPS SD Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd dan Bapak Tegar Pambudhi, M.Pd.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam pencarian dan pemberian ide dari proses terbuat hingga terbentuknya makalah ini. Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Terlepas dari semua itu, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki makalah ini.

Metro, 9 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Karakteristik dan Kompetensi Pendidikan IPS SD.....	3
B. Karakteristik Pendidikan SD.....	4
C. Kompetensi Pendidikan SD	5
D. Tujuan Pendidikan IPS SD	5
BAB III	9
PENUTUP.....	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan IPS di SD dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan terpadu tentang berbagai disiplin ilmu sosial dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi disajikan secara tematik, berfokus pada tema sosial yang relevan dengan lingkungan siswa, dan menghindari pembagian disiplin ilmu yang terpisah. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa SD yang masih pada taraf berpikir konkret.

Pendidikan IPS di SD berfokus pada pengembangan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang penting bagi siswa. Kompetensi ini meliputi pemahaman materi sosial, sikap belajar yang baik, nilai-nilai sosial, dan keterampilan dasar dalam menyelidiki dan menganalisis gejala sosial. Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan mereka, mengembangkan sikap tanggung jawab sebagai anggota masyarakat, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat yang lebih luas. Pentingnya pendidikan IPS terletak pada kemampuannya untuk membantu siswa memahami fenomena sosial, mengembangkan sikap positif terhadap nilai-nilai sosial, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang terpadu dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, pendidikan IPS diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa.

Karakteristik dan kompetensi pendidikan IPS SD juga meliputi pengertian dan tujuan pendidikan IPS, dan pengorganisasian materi disiplin-disiplin ilmu sosial yang dikembangkan dalam pendidikan IPS serta sejumlah kompetensi yang diharapkan muncul pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan IPS.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian karakteristik dan kompetensi pendidikan IPS SD
2. Apa saja karakteristik pendidikan IPS SD
3. Apa saja Kompetensi guru dalam pembelajaran IPS SD
4. Apa Tujuan Pendidikan IPS SD

C. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengertian karakteristik dan kompetensi pendidikan IPS SD
- b. Untuk mengetahui karakteristik pendidikan IPS SD
- c. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam pembelajaran IPS SD
- d. Untuk mengetahui tujuan pendidikan IPS SD

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Karakteristik dan Kompetensi Pendidikan IPS SD

Karakteristik pendidikan IPS yang dimaksud meliputi pengertian dan tujuan pendidikan IPS, dan pengorganisasian materi disiplin-disiplin ilmu sosial yang dikembangkan dalam pendidikan IPS serta sejumlah kompetensi yang diharapkan muncul pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan IPS. Pemahaman tentang karakteristik pendidikan IPS ini akan sangat penting bagi guru agar ia mampu menerjemahkan aplikasi proses pembelajaran pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar yang disesuaikan dengan karakteristik dasar pendidikan IPS SD.

Organisasi materi pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan secara terpadu/fusi. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik tingkat perkembangan usia siswa SD yang masih pada taraf berpikir abstrak. Materi pendidikan IPS yang disajikan pada tingkat sekolah dasar tidak menunjukkan label dari masing-masing disiplin ilmu sosial. Materi disajikan secara tematik, dengan mengambil tema-tema sosial yang terjadi di sekitar siswa. Demikian juga halnya tema tema sosial yang dikaji berangkat dari fenomena-fenomena serta aktivitas sosial yang terjadi di sekitar siswa. Tema-tema ini kemudian semakin meluas pada lingkungan yang semakin jauh dari lingkaran kehidupan siswa.

Kompetensi yang dikembangkan dalam pendidikan IPS di SD meliputi kemampuan pengembangan aspek intelektualisme serta pengembangan keterampilan sosial yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rumpun mata pelajaran IPS adalah berupa keterampilan intelektual yang meliputi keterampilan dasar sebagai kemampuan yang terendah, kemudian diikuti dengan keterampilan melakukan proses, dan keterampilan tertinggi berupa keterampilan investigasi. Pengembangan pendidikan IPS tidak hanya diarahkan pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja. Keterampilan sosial menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pendidikan IPS. Keterampilan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warganegara dewasa dan berpartisipasi aktif

di era global. Alasannya adalah, era global yang ditandai dengan persaingan dan kerjasama di segala aspek kehidupan "mempersyaratkan" mereka memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

B. Karakteristik Pendidikan SD

Berikut adalah beberapa karakteristik pendidikan IPS di SD :

a. Komprehensif dan Terpadu

Pembelajaran IPS SD adalah komprehensif dan terpadu, menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan kehidupan nyata di masyarakat. Materi disajikan secara tematik dengan mengambil tema-tema sosial yang terjadi di sekitar siswa.

b. Mengembangkan Kompetensi

IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari bidang ilmu). Penelaahan dan pembelajaran IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, tetapi juga berhubungan dengan pengalaman dan konteks lingkungan

c. Mengembangkan Sikap Belajar

Sikap belajar IPS yang baik, seperti kemampuan menyelidiki (inkuiri) untuk menemukan ide-ide dan konsep-konsep baru. Hal ini memungkinkan siswa untuk melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.

d. Menyebarkan Nilai-Nilai Sosial

IPS menumbuhkan nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat, seperti menghormati dan mentaati peraturan, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan kritis. Hal ini membantu siswa untuk memahami fenomena dunia sekitar dan mengembangkan sikap sosial yang positif.

e. Berbicara Keterampilan Dasar

Keterampilan dasar IPS seperti kemampuan menyelidiki dan menganalisis gejala dan masalah sosial. Siswa dapat melakukan eksplorasi sendiri dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

C. Kompetensi Pendidikan SD

Berikut adalah kompetensi pendidikan IPS di SD :

a. Pengetahuan dan Pemahaman

Peserta didik harus menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan IPS. Mereka harus memahami gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

b. Sikap Belajar

Peserta didik harus mengembangkan sikap belajar yang baik, seperti kemampuan menyelidiki (inkuiri) untuk menemukan ide-ide dan konsep-konsep baru. Hal ini memungkinkan siswa untuk melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.

c. Nilai-Nilai Sosial dan Sikap

Peserta didik harus mengembangkan nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat. Mereka harus dapat menafsirkan fenomena dunia sekitar dan mengembangkan sikap-sikap sosial yang positif, seperti mematuhi dan mentaati peraturan, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan kritis.

d. Keterampilan Dasar

Peserta diajarkan harus mengembangkan keterampilan dasar seperti kemampuan menyelidiki dan menganalisis gejala dan masalah sosial. Siswa dapat melakukan eksplorasi sendiri dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Dengan demikian, pendidikan IPS SD bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

D. Tujuan Pendidikan IPS SD

Tujuan pendidikan ilmu-ilmu sosial dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung

jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu, tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa, baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu (Zulfiati dan Chairiyah, 2014).

Pengembangan kemampuan intelektual adalah tujuan yang mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial, kemampuan berpikir dalam disiplin ilmu-ilmu sosial, serta kemampuan prosedural dalam mencari informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan hasil temuan. Walaupun tujuan ini tidak dapat dilepaskan dari pengembangan pribadi siswa, kepedulian utama dari tujuan dalam kategori ini ialah kepentingan disiplin ilmu-ilmu sosial.

Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial dapat disebut secara singkat sebagai kemampuan sosial. Tujuan ini mengembangkan kemampuan dan tingkat tanggung jawab siswa sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu dalam tujuan ini dikembangkan pula kemampuannya, seperti berkomunikasi dengan anggota masyarakat lainnya, rasa tanggung jawab sebagai warganegara dan warga dunia, kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan bangsa. Termasuk dalam tujuan ini ialah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma, dan moral yang berlaku dalam masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS yang turut mengembangkan kepribadian siswa adalah berkenaan dengan pengembangan sikap, nilai, norma, dan moral yang menjadi antara siswa. Kemauan untuk terus menerus mengembangkan diri melalui belajar di jenjang pendidikan lebih lanjut maupun di luar jalur pendidikan persekolahan, pembentukan kebiasaan positif untuk kehidupan pribadinya serta sikap positif terhadap diri untuk memacu perkembangan diri sebagai pribadi, kemajuan masyarakat atau bangsa, dan juga ilmu pengetahuan, adalah tujuan yang termasuk ke dalam kelompok tujuan pengembangan diri pribadi siswa.

Pada pembelajaran IPS ini ditegaskan bahwa pembelajaran IPS bukan bertujuan untuk memenuhi ingatan pengetahuan para peserta didik dengan berbagai fakta dan materi yang harus dihafalnya, melainkan untuk membina mental yang sadar akan tanggung jawab terhadap hak dirinya sendiri dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai yang

terkandung dalam IPS tersebut yaitu, nilai edukatif, nilai praktis, nilai teoretis, dan nilai ketuhanan. Tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global (Rahmad, 2016).

Tujuan IPS khususnya pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Mata pelajaran IPS tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 untuk SD/MI dan SMP/MTs sedangkan di SMA dan SMK tidak ada mata pelajaran IPS, tetapi mata pelajaran yang terkait dengan disiplin ilmu yang secara tradisional dikelompokkan ke dalam kelompok Ilmu-ilmu Sosial.

Tujuan kurikuler yang dimaksud adalah tujuan pendidikan IPS. Secara keseluruhan, tujuan pendidikan IPS di SD sebagai berikut.

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pener huan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi (Sardjiyo, 2014: 1.28).

Dalam kegiatan pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara nyata.

Di samping itu, dengan mempelajari sosial/masyarakat, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma/peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa mendapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat. Dengan kata lain manfaat yang diperoleh setelah mempelajari ilmu pengetahuan sosial di samping mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut pula mengembangkannya serta bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Materi pendidikan IPS yang disajikan pada tingkat sekolah dasar tidak menunjukkan label dari masing-masing disiplin ilmu sosial. Materi disajikan secara tematik, dengan mengambil tema-tema sosial yang terjadi di sekitar siswa. Demikian juga halnya tema-tema sosial yang dikaji berangkat dari fenomena-fenomena serta aktivitas sosial yang terjadi di sekitar siswa. Tema-tema ini kemudian semakin meluas pada lingkungan yang semakin jauh dari lingkaran kehidupan siswa. Dengan demikian, pendidikan IPS SD bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pendidikan IPS di sekolah dasar memiliki tujuan yang jelas untuk membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah sosial. Pembelajaran IPS bersifat komprehensif dan terpadu, menghubungkan berbagai disiplin ilmu sosial dengan konteks kehidupan nyata siswa melalui pendekatan tematik. Kompetensi yang diharapkan dari siswa mencakup pengembangan kemampuan intelektual, rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat, dan pengembangan diri sebagai individu. Selain itu, keterampilan dasar seperti kemampuan menyelidiki dan menganalisis masalah sosial sangat ditekankan, sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka secara mandiri. Peran guru dalam menerapkan pembelajaran karakter juga sangat penting, karena dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, pendidikan IPS diharapkan dapat membentuk siswa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

B. Saran

Pada materi Karakteristik Pendidikan IPS SD dan Kompetensi Pendidikan IPS SD adalah agar pendidikan IPS di sekolah dasar mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan tematik, mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam setiap materi, serta mengembangkan kurikulum yang fleksibel sesuai dengan konteks lokal siswa. Selain itu, penting untuk

memberikan pelatihan rutin bagi guru agar mereka dapat mengimplementasikan strategi pengajaran yang efektif, serta melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- AULIA, Riska; WANDINI, Rora Rizki. Karakteristik Mata Pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2023, 5.2: 4034-4040.
- SISKA, Yulia. Pengembangan Pembelajaran IPS di SD. Garudhawaca, 2023.
- KADER, Suardi; SUGIHARSONO, Sugiharsono. Kompetensi Guru IPS dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah Kota Ternate. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 2014, 1.1.
- PUTRA, Edi Susrianto Indra. IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau). Edukasi, 2020, 8.1: 32-48.
- PARNI, Parni. Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. Cross-border, 2020, 3.2: 96-105.